



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Kompas		
Head Line	Pengguna Jalan Tol Naik 14 Persen		
Date	21 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	18	Article Size	
Journalist	BEN / ARN	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

TRANSPORTASI

Pengguna Jalan Tol Naik 14 Persen

JAKARTA, KOMPAS — Emiten pengembang dan operator jalan tol, PT Jasa Marga Tbk, optimistis dapat meningkatkan pendapatan perseroan sepanjang tahun 2014. Peningkatan aset perseroan dalam bentuk ruas jalan tol baru yang beroperasi menjadi pendukung optimisme itu. Semua ruas tol yang dimiliki dan dioperasikan Jasa Marga dilewati 1,37 miliar kendaraan pada tahun 2013. Jumlah itu naik sekitar 14 persen dibandingkan volume kendaraan yang melewati tol perseroan sepanjang tahun 2012.

"Di luar pendapatan jasa konstruksi, kami menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20 persen," kata Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah kepada pers di Jakarta, Kamis (20/2).

Dengan target itu, pendapatan perseroan tol diproyeksikan Rp 6,98 triliun. Jumlah itu meningkat dari perolehan tahun lalu

yang mana pendapatan tol senilai Rp 5,82 triliun.

Sepanjang tahun lalu, Jasa Marga mencatatkan kenaikan pendapatan sekitar 13,49 persen menjadi Rp 10,29 triliun pada tahun 2013. Pendapatan tol tahun lalu naik sekitar 4,32 persen.

Pendapatan konstruksi tercatat naik hingga 18,4 persen, dari Rp 3,34 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 3,96 triliun pada tahun 2013. Sementara itu, penghasilan lain-lain perseroan turun menjadi Rp 254,72 miliar pada 2013 dari periode sama tahun 2012 sebesar Rp 400,17 miliar.

"Pertumbuhan aset dapat digunakan untuk memproyeksi pertumbuhan pendapatan kami," kata Reynaldi.

Hingga penutupan tahun 2013, aset yang dimiliki Jasa Marga senilai Rp 28,34 triliun. Nilai itu naik sekitar 15 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun 2012 senilai Rp 20,24 tri-

liun.

Lab bersih Jasa Marga sepanjang tahun lalu merosot menjadi Rp 1,33 triliun dari pencapaian tahun 2012 senilai Rp 1,6 triliun. Manajemen perseroan menyatakan, kendati turun, raihannya itu masih di atas estimasi, yakni sekitar Rp 1,1 triliun. Beroperasinya ruas Tol Ungaran Bowen dan Bali Mandara menjadi penyebab penurunan, yang mana untuk keduanya Jasa Marga memaknai dana pembangunan hingga Rp 944,21 miliar.

Sementara itu, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (Wika) ditunjuk PT Pertamina (Persero) sebagai pemenang dua proyek milik Pertamina.

Dua pekerjaan itu adalah pekerjaan *upgrading* fasilitas penimbunan gasolin di Tanjung Uban, Pulau Bintan, dan pengembangan terminal BBM Pulau Sambu. Total nilai dua proyek itu 157 juta dollar AS atau sekitar Rp 1,8 triliun. (BEN/ARN)